CONNECTS

Monthly Newsletter December 2021

Migrasi *Antenna* dan *Hub Systems* dari Gedung Cyber 1 ke AREA31

Proses Instalasi *Gateway Hub Antenna* Ku-Band 9 Meter di AREA31

Migrasi *Antenna* dan *Hub Systems* dari Gedung Cyber 1 ke AREA31

"Proses migrasi dari Gedung Cyber 1 ke AREA31 bertujuan untuk memudahkan DTP dalam ekspansi network. Selain itu, infrastruktur pada AREA31 memiliki klasifikasi Tier-III sehingga lebih terjamin untuk availability-nya."

Sebagai salah satu penyedia layanan telekomunikasi yang terintegrasi di Indonesia, DTP berkomitmen untuk memajukan dan memeratakan jaringan internet di seluruh pelosok Nusantara. Untuk itu, DTP terus melakukan inovasi terbaru untuk selalu memberikan yang terbaik, salah satunya dengan cara merelokasikan *antenna* dan *hub systems.*

Ide migrasi ini tentu saja memiliki tujuan, salah satunya mempermudah DTP dalam ekspansi *network*. Maka dari itu tercetuslah ide untuk melakukan migrasi *antenna* C-Band dari Gedung Cyber 1 ke AREA31. Selain itu, alasan lainnya adalah DTP ingin menjadikan AREA31 sebagai *center* dari semua *network* DTP.

Proses pertama yang dilakukan ketika migrasi adalah *dismantle antenna* 11 meter yang sudah dilaksanakan pada bulan Februari 2021 lalu, dilanjutkan dengan mobilisasi untuk dibawa ke Cimanggis untuk proses instalasi dan *pattern cut test.*

Pattern cut test sendiri berfungsi untuk menandakan *antenna* sudah layak untuk digunakan dan telah disetujui oleh operator satelit, sesuai dengan ketentuan *International Telecommunication Union* (ITU).

"Untuk migrasi *antenna* 9 meter dilakukan pada bulan Juni 2021. Sedangkan untuk migrasi *hub systems*, proses relokasinya dilakukan pada bulan Juli 2021." Jelas **M. Agus Zainudin** selaku ***Chief Operation Officer DTP.***

M. Agus Zainudin mengatakan bahwa ada tujuh *antenna* yang akan berdiri di bagian atas *rooftop* AREA31, lima *antenna* Ku-Band yang berdiameter 9 meter dan dua *antenna* C-Band dengan masing- masing berukuran 9 dan 11 meter.

Pasca Instalasi *antenna*
C-Band & Ku-Band berukuran 9 meter

Pembahasan berlanjut ke arah resiko yang kemungkinan terjadi saat proses migrasi, beliau mengatakan bahwa masing-masing mempunyai resiko yang berbeda. Resiko pada *antenna* terjadi ketika *gain* dan *pattern cut test* tidak masuk dalam spesifikasi yang tentunya akan menyebabkan permasalahan cukup krusial. Berbeda dengan *antenna*, resiko pada *hub systems* terjadi ketika proses migrasi, masa *downtime*-nya terlalu lama dari estimasi yang seharusnya.

Saat ditanyakan mengenai progres instalasi *antenna* di AREA31 sejauh mana, M. Agus Zainudin menjelaskan, "*Antenna* C-Band yang berdiameter 11 meter sudah beroperasional, sedangkan *antenna* C-Band dengan berdiameter 9 meter diyakinkan beroperasional pada bulan November 2021. Disamping itu, untuk *antenna* Ku-Band terdapat dua *antenna* dengan diameter yang sama, yaitu 9 meter. *Antenna* pertama sedang dalam proses *pattern cut test* dan yang kedua akan masuk kedalam *next project*."

Hopefully dengan migrasi antenna dan hub systems ke AREA31, dimana ekspansi network DTP jauh lebih flexible, terlebih infrastruktur di AREA31 lebih terjamin karena sudah memiliki klasifikasi Tier-III.

- M. Agus Zainudin

Proses Instalasi *Gateway Hub Antenna* Ku-Band 9 Meter di AREA31

Pada tanggal 14 - 15 September 2021, DTP melakukan instalasi *gateway hub antenna* berfrekuensi Ku-Band yang berdiameter 9 meter. Penambahan *antenna* Ku-Band ini diharapkan mampu melayani komunikasi data di Indonesia. Selain itu, dapat memaksimalkan pelayanan DTP dalam memenuhi kebutuhan konektivitas *internet* untuk pelanggan kami yang berada di seluruh pelosok negeri.

INSIGHT NEWS TODAY

Perkembangan Instalasi *Antenna Diversity Gateway* Ka-Band 13 Meter di Pomako, Papua

Perkembangan pada pembangunan *diversity gateway* Ka-Band 13 Meter di Papua setelah melalui proses *groundbreaking* dan pemancangan tiang pondasi pada pertengahan Agustus hingga September lalu, dilanjutkan proses perakitan pedestal-A dan pedestal-B pada tanggal 22 Oktober 2021.

Senior RF Hub Engineer Arief Kinarno mengatakan bahwa apabila semua proses perakitan pedestal selesai, maka proses selanjutnya adalah instalasi *azimuth drive, azimuth platform* dan *elevation drive.* Setelah instalasi tersebut, maka pekerjaan akan dilanjutkan dengan pemasangan akses berupa tangga untuk naik ke *platform*.

Untuk pengamanan area *platform* ditunjang dengan memasangkan *mini platform* di sisi kiri dan kanan *platform* utama. Arief Kinarno menambahkan untuk pemasangan pagar di sekeliling *platform* juga harus diperhatikan, baru setelah itu masuk ke proses selanjutnya yaitu pemasangan 2 unit *Heating Ventilation Air Conditioning* (HVAC) di sisi kiri dan kanan yang berfungsi sebagai pendingin area operasional perangkat RF yang ada di dalam area bundar *Boom Hub-Mount.*

MORE REPORTS

DTP Berpartisipasi dalam Acara AIIS *Virtual Expo & Conference* 2021

DTP turut berpartisipasi dalam acara *Artificial Intelligence Innovation Summit 2021* (AIIS 2021). Acara AIIS 2021 ini secara resmi dibuka dan diselenggarakan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) melalui Organisasi Riset Pengkajian dan Penerapan Teknologi (OR PPT) bersama Kolaborasi Riset dan Inovasi Industri Kecerdasan Artifisial (KORIKA) dan berlangsung secara *virtual* pada hari Rabu hingga Jumat (10 - 13 November 2021).

Edi Sugianto selaku ***Chief Commercial Officer DTP*** menjadi salah satu pembicara di acara tersebut dengan membawakan materi mengenai "Bagaimana DTP sebagai salah satu partner di AIIS dapat berkontribusi terhadap kemajuan perkembangan *Artificial Intelligence* di Indonesia."

Penyajian materi dari Edi Sugianto menjelaskan tentang *Artificial Intelligence* yang berada di DTP. Tim AI DTP juga bekerjasama dengan BRIN dalam mengembangkan aplikasi terkait prediksi kebencanaan seperti PEKA TSUNAMI dan PEKA API. Di satu sisi, DTP turut berperan untuk *IT infrastructure* dengan memakai teknologi satelit untuk memberikan *imaginary* data untuk dapat diolah. Selain itu, Edi Sugianto juga memberikan penjelasan tentang AREA31 dan OneWeb.

Pada tanggal 16 November 2021, Indra Kesuma selaku panitia AIIS 2021 mengatakan "Sejak resmi dibuka total pengunjung selama 4 hari mencapai **8.421 pengunjung** dan untuk total brosur terunduh adalah **2.501**. Total pengakses *click booth* selama acara sebanyak **3.312**. Hasil tersebut tentu menggambarkan antusiasme para audience selama acara AIIS berlangsung."